

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat 10 komposisi yang terdiri dari Komposisi I yaitu pala, waru, medang, kakao, kopi, dan cengkeh. Komposisi II yaitu kopi, kakao, waru, dadap, kayu manis, dan kelapa. Komposisi III yaitu kakao, pisang, tangkil, medang, dan petai. Komposisi IV terdapat tanaman kakao, julang-jaling dan kedondong. Komposisi V terdiri dari tanaman jati, durian, pala, kakao, dan pisang. Komposisi VI tersusun atas tanaman kakao, pisang, kelapa, waru, dan mindi. Komposisi VII terdiri dari tanaman kakao, alpukat, tangkil, dan kemiri. Tanaman kakao, cempaka, pisang, kelapa, bayur, dan pala menjadi penyusun pada komposisi VIII. Komposisi IX terdiri dari pisang, kakao, jati, durian, dan kelapa. Komposisi X terdiri dari jati, bayur, pisang, dan kakao. Komposisi yang memperoleh pendapatan tertinggi pada komposisi IX sebesar Rp 23.127.404,-/ha/th dengan INP tertinggi yaitu coklat sebesar 94%. Dari sistem agroforestri keseluruhan didapat pendapatan per jenis untuk tanaman coklat sebesar Rp 10.232.547,-/ha/th (68%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai INP suatu jenis maka pendapatan yang diterima tiap jenis juga tinggi.

2. Besarnya rata-rata pendapatan total petani dari tiap sumber pendapatan di Desa Pesawaran Indah adalah untuk sistem agroforestri Rp 36.992.171,-/ha /th dan untuk non agroforestri sebesar Rp 9.312.500,-/ha/th. Besarnya kontribusi dari sistem agroforestri terhadap pendapatan petani Desa Pesawaran Indah sebesar 91,44%, sedangkan untuk kontribusi dari non agroforestri sebesar 8,56% dari total pendapatan.

B. Saran

1. Agar petani lebih memusatkan pada komposisi tanaman yang lebih menguntungkan dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan maupun lingkungan seperti pada komposisi IX terdiri dari tanaman kakao, pisang, kelapa, cempaka, bayur, dan MPTS sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Selain itu petani lebih baik menanam tanaman MPTS dibanding dengan tanaman jenis kayuan karena lebih memberikan manfaat ekonomi dan ekologi.
2. Agar pemerintah memberikan perhatian lebih kepada petani agroforestri dengan melakukan upaya penyuluhan dan bantuan bibit kepada petani agar petani bisa mengembangkan sistem agroforestri dengan lebih baik.
3. Untuk peneliti lain perlu penelitian lanjutan mengenai pengaruh besarnya INP terhadap pendapatan dengan komposisi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.